

Kejurnas Reli 2022 Kerek Okupansi Hotel di Danau Toba

MEDAN (IM)- Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mengklaim penyelenggaraan Kejurnas Nasional Reli di kawasan Danau Toba telah mendorong tingkat hunian hotel di kawasan itu. Plt. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Sumut, Kaiman Turnip mengatakan, Kejurnas Nasional (Kejurnas) Rally 2022 di kawasan Danau Toba pada 5-7 Agustus 2022 telah berhasil mendorong tingkat hunian (okupansi) okupansi hotel. "Tingkat okupansi naik sekitar 30%," ungkapnya, Senin (8/8). Dia menjelaskan, peningkatan okupansi terutama terjadi di hotel-hotel yang berada di Parapat, Kabupaten Simalungun. Menjelang pelaksanaan event, okupansi hotel di kawasan Parapat mengalami peningkatan menjadi sekitar 75%. Pada hari pelaksanaan event, okupansi menjadi 80-100%. Salah satu yang mengalami peningkatan okupansi adalah Hotel Khas Parapat. Selama penyelenggaraan reli, okupansi hotel ini mencapai 75% dari biasanya sekitar 40%. Tingkat okupansi tersebut serupa dengan angka hunian di hotel itu pada saat weekend yang bahkan bisa mencapai 100%.

Kondisi sama dialami Atsari Hotel Parapat, yang mana tamu mengisi 40 dari 44 kamar yang tersedia di hotel itu selama reli berlangsung. Namun memang sebagian dari mereka tidak terkait event tersebut tetapi untuk berlibur. Hotel Grand Tamaro Parapat

juga mengalami peningkatan okupansi. Pada hari biasa, keterisian kamarnya hanya di kisaran 30%, tetapi selama pelaksanaan reli, okupansi naik hingga menjadi 80%. Menurut Kaiman, peningkatan okupansi ini merupakan salah satu dampak ikutan (multiplier effect) dan penyelenggaraan reli, di sektor pariwisata. Hal itu memang menjadi tujuan lain dari pelaksanaan event di samping aspek olahraga, yakni mendorong kunjungan wisatawan.

Dampak positif dari pelaksanaan Kejurnas Rally 2022 ini membuat para pelaku pariwisata di kawasan Danau Toba berharap diadakannya kembali event serupa atau event olahraga lain di kawasan itu. Kaiman pun optimistis dengan suksesnya reli ini akan banyak event olahraga berikutnya yang akan digelar di kawasan Danau Toba. Seperti pada bulan depan, yang mana Sumut akan kembali menjadi tuan rumah penyelenggaraan The Asia Pacific Rally Championship (APRC). Pada tahun depan, Sumut juga direncanakan menaja event serupa yang berskala lebih besar, yakni World Rally Championship (WRC).

Adapun reli di atas merupakan putaran III dan IV yang merupakan lanjutan dari putaran I dan II yang sudah dilaksanakan pada Desember 2021, juga di kawasan Danau Toba. Pada putaran ini rute sepanjang 132 kilometer di Aek Nauli, Kabupaten Simalungun, menjadi lintasan pereli. ● yan

Pemkot Tangsel Kekeh Bangun PLTsa di TPA Cipeucang

CIPUTAT (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangsel mengaku tetap berupaya untuk membangun pembangkit listrik tenaga sampah (PLTsa) di kawasan TPA Cipeucang, Serpong, Tangsel. Hal itu akan diupayakan meskipun tidak mendapat rekomendasi dari ADB (Asian Development Bank), konsultasi yang ditunjuk Kementerian Keuangan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangsel, Wahyuno Lukman menuturkannya, pada dasarnya pihaknya ingin memanfaatkan Perpres Nomor 35 Tahun 2018 tentang Percepatan Pembangunan Instalasi Pengolah Sampah Menjadi Energi Listrik Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan.

Namun, tidak direkomendasikan pembangunan di TPA Cipeucang karena investor banyak meminta jaminan risiko yang cukup sulit dijalankan. Oleh karena itu, dia menyebut akan berupaya mencari investor lain untuk dapat merealisasikan.

"Kita enggak nyerah. Kita tetap menajir investor lain dengan skema kalau, kan kalau Perpres 35 Tahun 2018 kan KPBU (kerjasama pemerintah dengan badan usaha), kita ada juga ketentuan kerjasama Pemerintah Daerah dengan pihak ketiga. Ini yang sedang kita gali," kata Wahyuno, kemarin.

Dia mengatakan, hingga saat ini telah banyak investor yang menawarkan teknologinya untuk pembangunan PLTsa di TPA Cipeucang. Wahyuno menyebut masih mendalami banyak faktor, terutama kesiapan para investor tersebut. "Ini yang sedang kita jaring semua, mana yang paling sesuai, mana yang paling berminat, mana yang paling siap. Paling siap kenapa? Karena investor harus mau shang dananya kita menyiapkan lahannya," terangnya.

Pasalnya, Wahyuno menjelaskan, jika memanfaatkan Perpres 35 Tahun 2018, ada peluang mendapatkan bantuan dalam bentuk dana 50 persen dari investasi, jika dilaksanakan di TPA Cipeucang. Sementara kajian ADB menyimpulkan, jika dipaksakan tetap dibangun di TPA Cipeucang, para investor yang telah mengikuti kegiatan market feedback session banyak yang meminta jaminan risiko, seperti sosial dan kepastian hukum. "ADB pun mengusulkan silakan mencari opsi yang lain di luar TPA Cipeucang. Kita cari lahan di luar Cipeucang masih dalam Tangsel, ternyata sudah susah, selain harganya yang tinggi, kita berhadapan dengan peraturan tentang rencana detail tata ruang. Tata ruang kita untuk pengelolaan sampah memang ya di sekitaran sepadan Sungai Casadane, enggak bisa kita di tempat yang lain," jelasnya.

Sejalan kerjasama dengan Kota Tangsel selaku Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK), ADB diketahui telah melakukan berbagai asesmen terkait pengoptimalan ketersediaan lahan di kawasan Cipeucang sejak 2020. Di antara hasil asesmen menunjukkan lahan yang diusulkan memiliki risiko lingkungan dan sosial yang sangat tinggi, TPA residu yang tidak tercakupi, dan kemiringan yang curam.

Diskusikan dengan ADB pada Juli 2022 memunculkan adanya sejumlah opsi alternatif terkait masalah tersebut dengan menajir pilihan lokasi di luar TPA Cipeucang. Setidaknya ada tiga alternatif, yakni di dalam Kota Tangsel, kerjasama daerah (model Jakarta-Bekasi di Bantargebang), atau kerjasama regional dengan Pemerintah Provinsi. ● pp

AKSI TOLAK PENYEGELAN KEBUN BINATANG BANDUNG
Warga melakukan tanda tangan petisi saat aksi penolakan penyegelan Kebun Binatang Bandung, di Bandung Zoological Garden, Bandung, Jawa Barat, Senin (8/8). Aksi tersebut sebagai dukungan terhadap Kebun Binatang untuk terus beroperasi terkait isu penyegelan oleh Pemerintah Kota Bandung akibat dugaan tagihan sewa lahan serta sengketa kepemilikan lahan yang masih proses menunggu keputusan hukum di pengadilan.

Bikin Konten Ala Citayam Fashion Week, Camat di Payakumbuh Dicapot

PADANG (IM)- Camat Payakumbuh Timur di Kota Payakumbuh, Dewi Novita, dicapot dari jabatannya karena postingan-bertanya ala Citayam Fashion Week viral. Dewi diberhentikan dari Camat Payakumbuh Timur oleh Wali Kota dan dipindahkan untuk mengisi jabatan sekretaris di Satpol PP Payakumbuh. "Sekarang Dewi dipindah ke Sekretaris Satpol PP Payakumbuh. Kalau eselon masih sama," kata Dewi melalui sambungan telepon, Senin (8/8).

Dewi mengaku kecewa atas pencopotannya sebagai Camat Payakumbuh Selatan. Dewi merasa dirinya tidak melakukan kesalahan dengan membuat konten ala Citayam Fashion Week itu. Karena ia berjalan di sebuah trotoar dengan pakaian yang sopan dan memakai hijab. Dalam postingan itu terlihat Dewi berjalan di trotoar ala Jeje, Bonge dan kawan-kawan memakai pakaian dinas ASN dan memakai baju kurung Tenun Balai Panjang khas Payakumbuh. Dewi menyebut dirinya dipecat karena adanya komentar dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Payakumbuh terkait video-nya itu. "Awal mulanya karena MUI itu. Dewi melakukan yang positif-positif saja untuk memperkenalkan tenun Balai Panjang dan memancing kreativitas anak muda," ucap Dewi. Dewi mengatakan dirinya adalah camat terbaik Payakumbuh tahun 2022. Sebelum diberhentikan, ia tengah mengikuti penilaian kompetensi camat se Sumatera Barat mewakili Payakumbuh. Sehingga ia kecewa lantaran dipindahkan ke jabatan Sekretaris Satpol PP. ● pra



IDN/ANTARA

MENJAHIT BENDERA MERAH PUTIH RAKSASA

Aktivis Organisasi Kepemudaan Patriot Bangsa Cabang Sukadiri dibantu anak-anak menjahit Bendera Merah Putih ukuran raksasa di Sukadiri, Kasemen, Serang, Banten, Senin (8/8). Pembuatan Bendera Merah Putih dengan panjang 50 meter dan lebar 2,5 meter itu dalam rangka persiapan menyambut perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-77 di area Cagar Budaya Kesultanan Banten.

Tol Serang Panimbang Seksi 3 Rampung di Kuartal Pertama 2024

Kawasan Ekonomi Eksklusif (KEK) Tanjung Lesung akan dirancang sebagai destinasi wisata yang lengkap. Hal ini akan dapat meyakinkan pemodal untuk berinvestasi di sana, kata Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono.

PADEGLANG (IM)- Groundbreaking atau peletakan batu pertama pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang seksi 3 (Cileles-Panimbang) resmi dibuka

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar

Pandjaitan. Total panjang Jalan Tol Serang - Panimbang seksi 1-3 adalah 83,67 Km. Sedangkan seksi 3 memiliki panjang 33 km, dengan biaya anggaran Rp 4,6 triliun. Direncanakan keseluruhan Proyek Tol Serang-Panimbang akan rampung 2024.

"Yang 33 km yang sekarang, ini yang bagiannya pemerintah dengan anggaran sekitar Rp 4,6 triliun. Akan kita selesaikan kuartal I 2024 supaya bisa mulai destinasi wisata Tanjung Lesung," ungkap Basuki setelah acara Groundbreaking Jalan Tol Serang-Panimbang di Exit Panimbang Kecamatan Panim-

bang, Kabupaten Pandeglang, Senin (8/8).

Basuki mengatakan, Kawasan Ekonomi Eksklusif (KEK) Tanjung Lesung akan dirancang sebagai destinasi wisata yang lengkap. Menurutnya hal ini dapat meyakinkan pemodal yang berinvestasi di sana.

KEK Tanjung Lesung juga diharapkan bisa menjadi destinasi wisata alternatif selain kawasan Puncak, Bogor. Apalagi, hadirnya tol ini akan mempersingkat waktu tempuh Jakarta - KEK Tanjung Lesung menjadi hanya 2 jam.

Sementara itu, Direktur Utama PT Banten West Java (BWJ), Poernomo Siswopra-

setjo yakin bila proyek Tol Serang - Panimbang mampu meningkatkan pertumbuhan investasi di KEK Tanjung Lesung. Penajakan investasi lebih banyak ke sektor pariwisata, akomodasi, komersial, kuliner, hingga sarana sport activity.

Tol Serang-Panimbang juga diproyeksikan mampu mendorong jumlah wisatawan hingga 5 juta orang/tahun. "Karena memang ditargetkan dengan adanya pembangunan ini 5 juta wisatawan per tahun dari Jakarta dan sekitar Jawa Barat bisa masuk ke kawasan Tanjung Lesung ini," ungkapnya. ● pra

Begini Penjelasan Dindik Kab. Tangerang, Terkait Ribuan Siswa Putus Sekolah

TANGERANG (IM)- Disdik Kabupaten Tangerang mencatat sebanyak 4.669 siswa jenjang SDN dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Tangerang putus sekolah. Disdik Kabupaten Tangerang menjelaskan bahwa data yang tercatat di Data Pokok Kependidikan (Dapodik) merupakan data berjalan, sehingga belum dapat dikatakan sebagai data final.

Hal tersebut tidak menunjukkan tingginya angka anak putus sekolah di Kabupaten Tangerang. "Jadi, perlu diingat bahwa data di Dapodik itu adalah data berjalan yang belum terverifikasi atau belum dilakukan cut off, mengingat cut off sendiri akan dilakukan nanti ditanggal 30 Agustus 2022 mendatang," ucap Kepala Disdik Kabupaten Tangerang, Syaifulah, Senin (8/8).

Dia menjelaskan, Disdik Kabupaten Tangerang mencatat sebanyak 4.669 siswa jenjang SDN dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang belum tercatat di Dapodik atau yang dikelola oleh Disdik, maupun dalam Education Management Informasi System (EMIS) yang

dikelola oleh Kemenag ke jenjang SMP putus sekolah.

Baik di sekolah negeri, swasta maupun Madrasah Tsanawiyah (MTs) di wilayah Kabupaten Tangerang "Angka tersebut jangan dijadikan klaim bahwasanya tidak melanjutkan sekolah. Kita juga tahu bahwa ada siswa yang meneruskan proses pembelajarannya ke pesantren, lalu ada yang melanjutkan ke SMP swasta atau negeri di luar wilayah Kabupaten Tangerang," ungkapnya.

Sementara itu, untuk lulusan dari jenjang SMP ke jenjang SMA, lanjutnya, Disdik Kabupaten Tangerang kurang mengetahui angka pasti dan juga alasan siswa tidak melanjutkan sekolah. Mengingat, ruang lingkup kerja pada Disdik Kabupaten Tangerang hanya pada jenjang SD dan SMP.

"Untuk jenjang pendidikan SMA di bawah naungan Disdik Provinsi Banten. Kita juga sedang melakukan koordinasi terkait data ini dengan lembaga terkait seperti Kemenag, mengingat jenjang MI dan MTs itu dibawah naungan Kemenag," pungkasnya. ● pp

Produksi Perikanan di Kabupaten Tangerang Terus Meningkat

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Tangerang, Banten melalui Dinas Perikanan setempat mencatat produksi perikanan di sektor budidaya dan tangkap sebesar 41.946 ribu ton pada tahun 2021.

"Perikanan budidaya 20.915,58 ton (ikan tawar) dan perikanan tangkap 21.030,67 ton (ikan laut) dengan total 41.946,25 ton," kata Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang, Jainudin di Tangerang, kemarin.

Ia mengatakan, dari capaian sebesar 41.946 ton pada produksi perikanan di Kabupaten Tangerang itu ditopang oleh hasil kelompok budidaya peternak ikan, baik dari tambak, kolam hingga perikanan tangkap.

"Betul, memang capaian itu hasil dari kelompok budidaya ikan yang tersebar di wilayah Kabupaten Tangerang," katanya.

Ia menyebutkan, untuk produksi perikanan tangkap pada tahun 2021 tercatat telah mencapai 21.030,67 ton.

Sedangkan, untuk produksi perikanan budidaya baik itu di tambak, kolam maupun jaring apung tercatat mencapai 20.915,58 ton.

Dari angka tersebut, produksi perikanan di wilayahnya itu dinilai mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2019 dan 2020. Yang mana angkanya hanya dapat menyentuh di bawah 41 ribu ton per tahun.

"Justro mengalami peningkatan karena banyak program pemerintah daerah dan pusat seperti program pemulihan dampak ekonomi, program ketahanan pangan, program kampung tematik," ujarnya.

Ia juga mengaku, jika capaian angka produksi perikanan yang disebut terjadi peningkatan tersebut masih belum produksi perikanan di Provinsi Banten.

"Angka ini masih menutupi kebutuhan di Kabupaten Tangerang dan itu pun baru menutupi 35 persen dari kebutuhan," kata dia. ● pp

Santri di Tangerang Tewas, Diduga Akibat Dianiaya

TANGERANG (IM)- Salah seorang santri di Pondok Pesantren (Ponpes) Dasar El Qolam di Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten bernisial BD (15), meninggal dunia pada Minggu (7/8), yang diduga akibat dianiaya oleh sesama santri.

"Jadi berdasarkan informasi yang kami terima sore kemarin, sekitar pukul 17.00 WIB bahwa pihak RSUD Balaraja, menerima korban meninggal dunia diantar oleh guru dan pengasuh pondok," kata Kapolsek Cisoka, AKP Nurokhman di Tangerang, Senin (8/8).

Ia menerangkan bahwa informasi tersebut berawal dari laporan pihak rumah sakit daerah setempat terkait adanya santri yang meninggal diantar oleh pengasuh Ponpes Dasar El Qolam.

"Lalu polisi mendatangi RSUD Balaraja, dan melakukan penyelidikan," katanya.

Ia mengatakan, dari hasil penyelidikan tahap awal yang diperoleh dari keterangan dan guru Ponpes, menyatakan korban meninggal dunia akibat perkelahian sesama santri.

"Berdasarkan keterangan guru dan pengasuh yang mengantarkan, korban meninggal diduga karena berkelahi sesama santri," ujarnya.

Kemudian, setelah mengetahui hal tersebut santri asal

Tanjung Burung, Teluknaga itu, pada sekitar pukul 13.30 WIB dilaporkan oleh temannya satu kamarnya ke pengasuh ponpes, bahwa korban tidak sadarkan diri dan dibawa ke salah satu klinik terdekat.

"Kemudian oleh saksi IS, mengecek ke kamar santri dan setelah dicek, benar anak BD sudah tidak sadarkan diri, dan dibawa langsung oleh pengasuhnya ke klinik Gita Farma," tuturnya.

Setelah diperiksa di klinik tersebut, dinyatakan bahwa korban sudah dalam keadaan meninggal dunia, dan oleh pengasuh Ponpes di bawa ke RSUD Balaraja untuk memastikan lebih jelas kondisi korban.

"Pengasuh Ponpes langsung membawa korban ke RSUD Balaraja," ungkapnya.

Ia juga mengaku, untuk saat ini pihaknya masih mendalami keterangan saksi - saksi dan hasil pemeriksaan medis terhadap tewasnya santri Pondok Pesantren modern Dasar El Qolam, Tangerang tersebut. "Kami sudah menghimpun satu saksi, dan kita sudah mendapat saksi enam orang," kata dia.

Di autopsi

Polisi melakukan autopsi terhadap jenazah BD, 15 tahun santri Pondok Pesantren Daarul Qolam, Jayanti, Kabupaten Tangerang yang tewas setelah berkelahi dengan temannya.



IDN/ANTARA

INOVASI PENJUALAN MINYAK GORENG

Petugas mengisi minyak di Pom Migo di Jalan Kolonel Masturi, Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Senin (8/8). Inovasi pom minyak goreng milik seorang warga bernama Ivan Septianto tersebut hadir demi memudahkan masyarakat serta para pedagang untuk membeli minyak goreng yang dijual Rp12.500 per liter.